

ERP System Implementation in the Supply Chain Division of PT. Pindad (Persero)

Implementasi Sistem ERP Pada Divisi Rantai Pasok PT. Pindad (Persero)

Saddam Alwan Muhamad Galih¹, Muhammad Ainul Fahmi²

^{1,2}Prodi Bisnis Logistik, Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

Email: saddam21002@mail.unpad.ac.id

Email: muhammad.ainul.fahmi@unpad.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i2.279> , ISSN : 2656 – 1298, e-ISSN : 2655 – 9838

Masuk tanggal : 21-08-2023, revisi tanggal : 27-08-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 31-08-2023

Abstract

Current technological advances in the business sector are of course very fast developing and easily adopted by large companies, one of which is PT. Pindad. Enterprise Resource Planning (ERP) system at PT Pindad, a leading manufacturing company. ERP (Enterprise Resource Planning) system is a software that integrates various business functions in one centralized system. This journal abstract outlines the steps taken in the ERP implementation process. This study also highlights the challenges faced during implementation, such as adaptation to changes in business processes, integration with existing systems, and management of organizational change. Through in-depth analysis, this paper identifies the benefits resulting from ERP implementation, such as increased operational efficiency, better visibility into the supply chain, and more timely decision making based on integrated data. Thus, this study provides valuable insights for other manufacturing companies planning to adopt ERP systems in an effort to improve their performance and competitiveness. This research also contains problems that occur in the implementation of this ERP system, namely human error and differences in the amount of material on document sheets with the amount in the system. From these problems, several solutions have been found that have the most potential to be applied to companies or the most optimal solutions related to the conditions and circumstances of the company, namely Training or Outreach, Regeneration of Human Resources, Calculating stock material (stock opname). This research was conducted using a qualitative method with the aim of finding the formulation of the problem, namely how to implementation the ERP system in the supply chain division at PT. Pindad (Persero).

Keywords: *sistem ERP, PT. Pindad, sistem informasi*

Abstrak

Kemajuan teknologi masa kini pada sektor bisnis tentunya sangat cepat berkembang dan mudah di adopsi oleh perusahaan - perusahaan besar salah satunya PT. Pindad. Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di PT Pindad, sebuah perusahaan manufaktur terkemuka. Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sebuah perangkat lunak yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu sistem terpusat. Abstrak jurnal ini menguraikan langkah-langkah yang diambil dalam proses implementasi ERP. Studi ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi selama implementasi, seperti adaptasi terhadap perubahan proses bisnis, integrasi dengan sistem yang ada, dan manajemen perubahan organisasi. Melalui analisis mendalam, jurnal ini mengidentifikasi manfaat yang dihasilkan dari implementasi ERP, seperti

peningkatan efisiensi operasional, visibilitas yang lebih baik terhadap rantai pasokan, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu berdasarkan data yang terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan manufaktur lain yang berencana untuk mengadopsi sistem ERP dalam upaya meningkatkan kinerja dan daya saing mereka. Penelitian ini juga berisi tentang permasalahan yang terjadi pada implementasi sistem ERP ini yaitu human error dan perbedaan jumlah material pada lembar dokumen dengan jumlah pada sistem. Dari permasalahan tersebut ditemukan beberapa solusi yang memiliki potensi paling banyak untuk di aplikasikan ke perusahaan atau solusi paling optimal berkaitan dengan kondisi dan keadaan perusahaan yaitu Pelatihan atau Sosialisasi, Regenerasi Sumber Daya Manusia, Menghitung stock material (stock opname). Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan tujuan menemukan rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi sistem ERP pada divisi rantai pasok di PT. Pindad (Persero).

Kata Kunci: *sistem ERP, PT. Pindad, sistem informasi*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan semakin modern membuat siapapun menikmati dan semakin sangat diuntungkan, dari perkembangan teknologi tersebut dapat mempermudah kehidupan sehari-hari manusia dalam menjalani pekerjaannya, begitu pula dalam ruang lingkup dunia bisnis yaitu dalam penggunaan sistem informasi yang dapat memudahkan proses kegiatan perusahaan. Cepatnya perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk menggunakan teknologi informasi baru untuk dapat memenangkan persaingan. Di era persaingan bisnis yang kuat ini, teknologi informasi tidak lagi dilihat sebagai penunjang atau pelengkap, tetapi telah menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi bisnis perusahaan. Misalnya penerapan teknologi informasi yang sudah banyak digunakan perusahaan yaitu Enterprise Resource Planning (ERP). (dikutip dari jurnal ERP solusi sistem informasi terintegrasi) Enterprise Resource Planning, atau ERP, tidak dapat diartikan hanya dengan menerjemahkan dari kepanjangannya saja. Kata planning dan kata resource bukanlah inti dari ERP, tetapi kata Enterprise merupakan inti sebenarnya dari istilah ERP, yaitu untuk menyatukan seluruh departemen dan fungsi yang ada pada sebuah perusahaan ke dalam sebuah sistem komputer terpadu yang dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan spesifik dari departemen yang berbeda. Sistem inilah yang harus dapat memenuhi semua kebutuhan departemen dan mereduksi pekerjaan - pekerjaan manual yang ada. ERP mengintegrasikan sistem komputer yang tadinya saling berdiri sendiri pada departemen - departemen yang ada. Setiap departemen masih memiliki sistem sendiri, tetapi semua sudah terintegrasi satu sama lain, sehingga dapat memantau suatu permasalahan yang terjadi secara terstruktur.

Sistem ERP biasanya mengacu pada perangkat lunak pendukung manajemen bisnis. Biasanya, ERP adalah aplikasi terintegrasi yang dapat digunakan organisasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menafsirkan data dari aktivitas bisnis sehari-hari perusahaan tersebut. ERP memberikan tampilan proses bisnis inti yang terintegrasi dan terus diperbarui menggunakan database umum. ERP melacak sumber daya bisnis seperti aliran uang, material, kapasitas produksi dan status dari komitmen bisnis seperti order, order pembelian, dan penggajian. Aplikasi ERP ini dapat membagikan data ke masing-masing departemen yang terkait (termasuk manufaktur, pembelian, penjualan, akuntansi, dll.) (Almajali, et al., 2016). Teori tersebut merupakan landasan teori utama dalam penelitian ini.

Saat ini berbagai sistem ERP beredar di pasaran, sistem ERP yang komersial antara lain SAP, Baan, Oracle, IFS, Peoplesoft dan J.D. Edwards, sedangkan sistem ERP open source yang populer sekarang ini adalah Compiere, Adempiere, WebErp. SAP (System Application and Product in data processing) adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif (Sumarno & Widijoko, n.d.). Dewanto dan Falahah (2007: p171), SAP adalah software ERP yang sangat terintegrasi antara berbagai modul seperti Sales Distribution, Material Management, Financial and Controlling, Human Resources Plant Maintenance, Project System, Financial Accounting, Controlling, Asset Management, Production Planning, Quality Management, Workflow (WF). Salah satu perusahaan yang menggunakan software aplikasi SAP adalah PT Pindad yang merupakan perusahaan yang bergerak bidang Alutsista (Alat Utama Sistem Persenjataan) dan produk komersial. PT Pindad telah menggunakan sistem ERP dari tahun 2012 dan pada tahun 2014 sistem ERP-SAP telah digunakan untuk seluruh divisi.

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi yang mengintegrasikan pengolahan data dalam pelaksanaan aktivitas fungsi-fungsi perusahaan. Sistem (SAP) System Application and Product in data processing adalah salah satu produsen perangkat lunak terkemuka di dunia untuk pengelolaan proses bisnis, mengembangkan solusi yang memfasilitasi pemrosesan data dan aliran informasi yang efektif di seluruh organisasi. Sistem ERP yang digunakan PT Pindad yaitu SAP dan telah diimplementasikan PT Pindad lebih dari 10 tahun pada seluruh divisi namun masih belum secara maksimal sistem tersebut dapat digunakan. Dalam divisi rantai pasok, terbagi menjadi 3 departemen yaitu departemen perencanaan dan pengendalian barang, departemen pengadaan kendaraan khusus, departemen pengadaan senjata. Di ketiga departemen tersebut sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang dijalankan nya saling berkaitan dan sistem ERP-SAP nya telah berjalan dengan baik seperti semestinya untuk menunjang proses sistem informasi bisnis dalam divisi rantai pasok tersebut. Framework yang disusun atau dilakukan oleh penulis dalam menulis artikel tersebut yaitu yang pertama identifikasi masalah dalam implementasi sistem ERP, review literatur dilakukan dalam mendapatkan informasi terkait sistem ERP, memilih teori yang relevan dalam penelitian demi menciptakan penelitian yang akurat.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut: "Bagaimana implementasi sistem ERP pada divisi rantai pasok di PT. Pindad (Persero)"

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian jurnal melibatkan pendekatan yang mendalam terhadap data non-numerik. Penulis menggunakan wawancara, observasi, atau analisis teks untuk memahami konteks, makna, dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Dengan merangkul sudut pandang subjektif, metode ini memungkinkan eksplorasi yang mendalam tentang pandangan, sikap, dan pengalaman individu atau kelompok. Melalui analisis mendalam ini, metode kualitatif membantu menggali informasi yang tidak selalu dapat diukur secara kuantitatif, memberikan wawasan mendalam tentang dinamika sosial, budaya, dan psikologis dalam berbagai konteks penelitian.

Dalam dunia akademis, penelitian menjadi sarana utama untuk memahami kompleksitas fenomena yang mengelilingi kita. Salah satu pendekatan yang telah membuktikan kehandalannya adalah metode kualitatif. Metode ini mengusung pendekatan mendalam terhadap data non-numerik, memungkinkan peneliti untuk merenung dalam kompleksitas konteks dan makna.

Dalam tulisan ini, kita akan menjelajahi esensi metode kualitatif dalam penelitian jurnal serta pentingnya peranannya dalam membongkar lapisan-lapisan informasi yang tak selalu dapat diukur secara kuantitatif.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Metode kualitatif berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang lebih fokus pada pengukuran angka dan statistik. Dalam metode kualitatif, peneliti mendekati subjek dengan kerangka pemahaman yang lebih fleksibel, memungkinkan mereka meresapi makna-makna yang tersembunyi di balik fakta dan peristiwa. Wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis teks adalah alat-alat yang umum digunakan dalam metode ini. Melalui wawancara, peneliti dapat merasakan pandangan dan emosi subjek penelitian, sedangkan observasi memungkinkan mereka terlibat dalam konteks yang nyata. Analisis teks membantu mengurai bahasa tertulis untuk mengungkap pemikiran, nilai, dan makna yang terkandung di dalamnya.

Metode kualitatif memiliki beberapa kelebihan yang signifikan. Pertama, ia memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena yang kompleks dan multi-dimensi, yang sulit diukur secara kuantitatif. Kedua, metode ini memberikan kesempatan untuk memahami pandangan dan persepsi individu atau kelompok secara mendalam. Ketiga, dengan merangkul sudut pandang subjektif, metode kualitatif memungkinkan peneliti memahami konteks sosial dan budaya yang memengaruhi fenomena yang diteliti.

Hasil Penelitian dan Diskusi

Divisi Supply Chain atau Rantai Pasok merupakan salah satu bagian terdepan di dalam PT. Pindad yang menunjang segala jenis proses perencanaan dan pengadaan barang dalam mendukung proses produksi senjata maupun kendaraan khusus baik untuk komersial ataupun militer. Divisi Rantai Pasok memiliki alur proses bisnis yang cukup panjang mulai dari proses perencanaan pengadaan dengan divisi yang terkait, lalu dilanjutkan membuat dokumen-dokumen pendukung, mencari tender, melakukan proses *aanwijzing*, melakukan negosiasi dengan vendor pemenang sampai dengan persetujuan proses pengadaan barang tersebut. Divisi Rantai Pasok terbagi lagi menjadi beberapa departemen yaitu :

1. Departemen Perencanaan dan Pengendalian Barang
2. Departemen Pengadaan Senjata
3. Departemen Pengadaan Kendaraan Khusus.

Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sebuah perangkat lunak yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu sistem terpusat. Di PT Pindad, penggunaan sistem ERP memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi PT. Pindad sendiri. Berikut adalah beberapa poin manfaat sistem ERP :

1. Integrasi Proses Bisnis: ERP dapat mengintegrasikan semua departemen dan fungsi bisnis di PT Pindad, seperti produksi, pemasaran, keuangan, dan manajemen rantai pasok. Hal ini membantu mengoptimalkan komunikasi dan kerja sama antara departemen yang berbeda.
2. Peningkatan Efisiensi: Dengan memiliki sistem ERP, perusahaan dapat mengotomatisasi banyak tugas rutin dan proses bisnis, mengurangi kebutuhan akan kerja manual, serta mengurangi risiko kesalahan manusia. Ini dapat meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.
3. Manajemen Rantai Pasok: Sistem ERP dapat membantu PT Pindad untuk mengelola rantai pasok dengan lebih efektif. Dari manajemen persediaan hingga pemantauan pemesanan dan pengiriman, ERP membantu mengoptimalkan aliran barang dan layanan.
4. Peningkatan Pengambilan Keputusan: Dengan memiliki akses ke data yang terkumpul dari berbagai aspek bisnis, manajemen PT Pindad dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi. Analisis data yang akurat dapat membantu dalam perencanaan strategis dan pengembangan bisnis.
5. Peningkatan Pelacakan dan Pelaporan: Sistem ERP memungkinkan pelacakan real-time terhadap berbagai metrik kinerja bisnis. Ini dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi tren dan masalah dengan cepat, serta membuat laporan yang lebih komprehensif.
6. Penyederhanaan Administrasi: Proses administrasi seperti penggajian, manajemen karyawan, dan administrasi keuangan dapat diotomatisasi dan diintegrasikan ke dalam sistem ERP. Hal ini dapat mengurangi beban administratif dan memungkinkan sumber daya untuk digunakan pada tugas-tugas yang lebih strategis.
7. Keamanan Data: penggunaan sistem ERP. PT Pindad harus memastikan bahwa data sensitif dan penting tetap aman dari ancaman siber.
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan Masa Depan: Dalam pembahasan, penting untuk mempertimbangkan sejauh mana sistem ERP ini dapat berskala seiring dengan pertumbuhan perusahaan dan bagaimana sistem ini dapat mendukung inisiatif bisnis di masa depan.

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) telah menjadi kunci utama dalam mendorong efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis di berbagai sektor industri. PT Pindad, sebagai perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia, tidak tinggal diam dalam mengadopsi teknologi ini. Implementasi sistem ERP di PT Pindad telah menjadi tonggak penting dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan dan menjawab tantangan yang ada di era globalisasi.

Seiring dengan pertumbuhan pesat industri manufaktur, PT Pindad dihadapkan pada kompleksitas dalam pengelolaan berbagai aspek operasional. Mulai dari manajemen persediaan, produksi, hingga distribusi, diperlukan pendekatan terintegrasi yang mampu mengoptimalkan

pemanfaatan sumber daya yang ada. Dalam menjawab tantangan tersebut, PT Pindad merencanakan dan melaksanakan implementasi sistem ERP.

Implementasi sistem ERP di PT Pindad telah berjalan dengan baik dan menghasilkan dampak yang signifikan. Salah satu keberhasilan utama adalah peningkatan efisiensi dalam manajemen persediaan. Dengan adanya sistem ERP, PT Pindad mampu memantau persediaan secara real-time, mengoptimalkan pengadaan bahan baku, dan menghindari keterlambatan produksi akibat kelangkaan material. Selain itu, sistem ERP juga memfasilitasi pengelolaan produksi yang lebih terstruktur. PT Pindad dapat mengatur jadwal produksi secara lebih efektif berdasarkan permintaan pasar dan kapasitas produksi yang ada. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas dan penurunan waktu siklus produksi. Aspek penting lainnya adalah perbaikan dalam analisis keuangan dan pelaporan. Sistem ERP menyediakan data yang akurat dan terkini, memungkinkan manajemen PT Pindad untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang lebih tepat. Keberhasilan ini tercermin dalam peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

Selain mengubah proses operasional, implementasi sistem ERP di PT Pindad juga memicu perubahan budaya organisasi. Keterlibatan tim lintas departemen dalam penggunaan sistem ini mendorong kolaborasi yang lebih erat. Karyawan di berbagai tingkatan menjadi lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi dan analisis data, memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan.

Tentu saja, perjalanan implementasi sistem ERP tidak luput dari tantangan. PT Pindad harus menghadapi kompleksitas integrasi antara sistem lama dengan ERP yang baru, serta mengatasi hambatan adopsi teknologi di kalangan karyawan. Namun, perusahaan ini telah mengambil langkah-langkah proaktif, seperti pelatihan intensif dan dukungan teknis yang berkelanjutan, untuk mengatasi hambatan tersebut.

Disisi lain dari tercapainya implementasi sistem ERP yang sudah cukup baik, masih ada beberapa kendala yang dihadapi seperti terjadinya error pada sistem yang tidak bisa diduga kapan akan terjadi, ketidaksesuaian antara jumlah material di dokumen dan di dalam sistem ERP, miss komunikasi antar departemen dalam menginput data pada sistem ERP tersebut pun bisa menjadi kendala yang dihadapi. Kendala-kendala tersebut selalu diselesaikan dengan sigap oleh tim terkait serta jika terjadi kesalahan pada internalnya, PT. Pindad melakukan pelatihan lebih intensif demi mengurangi terjadinya human error tersebut.

Terdapat beberapa parameter dari beberapa aspek yang menyatakan implementasi sistem ERP efektif digunakan dalam sebuah perusahaan, beberapa aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara karakteristik sistem dan teknologi serta kegunaan yang dirasakan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sternad, et al. (2019) yang menemukan bahwa faktor karakteristik sistem dan teknologi menunjukkan dampak yang signifikan secara statistik pada kegunaan yang dirasakan. Hal tersebut dikarenakan faktor karakteristik sistem dan teknologi seperti kinerja sistem, modul panduan, kualitas sistem ERP dan kualitas informasi dari sistem ERP diyakini oleh mayoritas karyawan PT. Pindad dapat menyediakan fungsionalitas dan fitur yang dibutuhkan oleh bisnis perusahaan.

2. Hubungan antara kemudahan penggunaan sistem ERP dan kegunaan yang dirasakan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sternad, et al., (2019); Picek, et al., (2019); Costa, et al., (2016); Mayeh, et al., (2016); Koksalmis., et al., (2019); Sternad. & Bobek (2017); dan Mulyadi, et al., (2019) yang menemukan bahwa faktor kemudahan penggunaan sistem ERP di PT. Pindad dianggap membentuk kegunaan yang dirasakan diharapkan oleh pengguna dimana hal tersebut sama dengan argumen Davis (1989) penemu teori TAM.

3. Hubungan antara pemahaman proses bisnis dan kegunaan yang dirasakan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sternad, et al. (2019) yang menemukan bahwa karakteristik proses organisasi / dukungan yang dirasakan saat pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan dikarenakan faktor proses organisasi/ dukungan yang dirasakan saat pelatihan lebih ditujukan untuk kemudahan pengguna daripada memberikan kegunaan pada saat implementasi ERP di PT. Pindad.

Simpulan dan Saran

Implementasi sistem ERP di PT Pindad merupakan contoh nyata bagaimana teknologi dapat membawa perubahan positif dalam operasional dan budaya organisasi. Keberhasilan ini tercermin dalam peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kemampuan pengambilan keputusan perusahaan. Dengan berbagai upaya pengembangan yang terus dilakukan, PT Pindad telah membuktikan bahwa adopsi sistem ERP dapat menjadi pendorong transformasi yang menjanjikan bagi perusahaan manufaktur modern. Dengan digunakannya sistem informasi terintegrasi seperti ERP ini menjadikan PT. Pindad lebih mudah dalam mengontrol bisnis perusahaan tersebut yang memiliki banyak sekali departemen di dalamnya dan bisa di kontrol hanya dengan satu software saja. Dibalik banyaknya kelebihan, ada juga permasalahan yang dihadapi seperti human error yang biasanya terjadi perbedaan antara jumlah material di dokumen fisik dengan jumlah pada sistem ERP. Dalam mengatasi masalah tersebut, PT. Pindad melakukan pelatihan yang lebih intensif bagi sumber daya manusia nya agar lebih teliti dalam menginput data dan tidak terjadi permasalahan yang sama.

Ucapan Terima Kasih

Saya sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian ini berlangsung, terutama kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam membuat jurnal ini dan juga kepada pihak perusahaan PT. Pindad sebagai narasumber dalam penulisan artikel ini khususnya pada divisi Rantai Pasok. Tanpa kerjasama dan bimbingan yang diberikan, pencapaian hasil penelitian ini tidak akan menjadi mungkin. Juga, rasa terima kasih saya kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah berbagi pengetahuan dan ide-ide yang berharga. Sekali lagi, terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa selama perjalanan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Sonny J. (2006). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi akuntansi Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Indonesia*, 1999(December), 1–6.
- Kelly, T. Perez. M. F. (2020). Penerapan Teknologi Enterprise Resource Planning(ERP) Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Manajemen. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 16, 157–167.
- SANO, A. V. D. (2021). Apa Yang Dimaksud Dengan Sistem Erp (Enterprise Resource Planning). *01 April 2021*, 1. Retrieved from <https://binus.ac.id/malang/2021/04/apa-yang-dimaksud-dengan-sistem-erp-enterprise-resource-planning/>
- Puspitaningrum, A. C., & Sintiya, E. S. (2018). Literatur Review : Critical Success Factor Penerapan Sistem ERP pada Perusahaan Manufaktur di Negara Berkembang dan Maju. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(2), 89–97. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v4i2.2018.89-97>
- Firmansyah, A., Ritchi, H., & Adrianto, Z. (2020). The Application of Critical Success Factors (CSF) in Implementing ERP Systems at PT PINDAD. In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf* (pp. 1–13). Universitas Islam Syekh Yusuf. Retrieved from <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/PROSIDING/article/view/889>
- Maulana Ramadhan, H., & Nurhayati, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Software System Application and Product (SAP ERP) dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Divisi Akuntansi PT. Pindad. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6128>
- Fahmi, M. A., Ciptomulyono, U., & Rahardjo, J. (2021). Analysis of ERP Implementation in Perum BULOG with Extended TAM 3 Approach. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(7), 36. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2020i7.9530>
- Febrianto, T., & Soediantono, D. (2022). Enterprise resource planning (ERP) and implementation suggestion to the defense industry: a literature review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 1-16.
- Sudradjat, M. A. G. P. (2019). *Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kualitas Informasi Atas Pencatatan Biaya Pada Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)* (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi-Bisnis Universitas Widyatama).
- Ridwan, M., Septiawan, B., & Suratman, S. S. (2019). Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 95-103.
- Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2015). Analisis dampak penerapan sistem ERP terhadap kinerja pengguna. *Binus Business Review*, 6(1), 25-34.
- Fahmi, M. A. (2021). Analisis Penerimaan Implementasi Erp Di Perum Bulog Dengan Pendekatan Extended TAM 3 (Extended Technology Acceptance Model 3) (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 15-38.
- Maulidina, R., Rizki, N. A., & Dewi, R. S. (2020). Perencanaan dan Implementasi SAP Pada PT XYZ Dengan Menggunakan Metode Accelerated SAP (ASAP). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 83-90.

- Zai, I., Laulita, N. B., Christiani, E., Eric, E., Syahputra, F., Natalia, F., ... & Melinda, V. (2023). Studi Literatur Dampak Penerapan Sistem Erp Dalam Meningkatkan Kinerja Pt Unilever Indonesia (UNVR). *Journal of Management Review*, 6(2), 763-769.
- Nawawi, M., & Fazri, E. (2022). Integrasi Sistem ERP, Arus Informasi Dan Kualitas Informasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 88-101.